

PERAN PENYULUH PERIKANAN DALAM MEMBINA KELOMPOK PEMBUDIDAYA IKAN (POKDAKAN) DI KECAMATAN BALIKPAPAN TIMUR KOTA BALIKPAPAN

The Role of Fishery Extension officers in developing Fish Aquacultururer Groups (POKDAKAN) IN East Balikpapan Sub-district, Balikpapan

Noor Fitriana Ananda⁽¹⁾, Helminuddin ⁽²⁾, Elly Purnamasari⁽³⁾

¹⁾Mahasiswa Jurusan Sosek Perikanan

²⁾Staf Pengajar Jurusan Sosek Perikanan

Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan Universitas Mulawarman
Jl. Gn. Tabur, Gedung FPIK, Kampus Gn Kelua Samarinda, Indonesia
Email: noorfitrianaa@gmail.com

ABSTRACT

This study aimed to discover the role of Fishery extension Officers in Developing Fish Aquacultururer Groups (POKDAKAN) in East Balikpapan Sub-district, Balikpapan, and the obstacles faced by the fishery extension officers in performing their role to develop the fish Aquacultururer groups (POKDAKAN) in East Balikpapan Sub-district. The primary data collection was conducted in November 2021 in East Balikpapan Sub-district; the primary data using an interview was collected using the list of questions based on the study objective. The sampling method referred to the census method involving 56 fish aquacultururer groups as the respondent. The findings showed that the role of fishery extension officers as motivators and communicators was in the "Strongly Play a Role" category, while the role of fishery extension officers as facilitators, mediators, and organizers was in the "Play a Role" category. The overall fish aquacultururer groups' perception of the role of fishery extension officers in East Balikpapan Sub-district was in the "Strongly Play a Role" category with an average score of 37.85 in the score range between 37.36 and 48.00. The obstacle faced by the fishery extension officers in developing fish aquacultururer groups was the difficulty in passing by the damaged access road to the location during the rainy season. Another obstacle was that the officers did not frequently receive information updates regarding the technology from the relevant institution/office.

Keywords: The Role of Fishery Extension Officers, Fish aquacultururer Groups, East Balikpapan Sub-district.

PENDAHULUAN

Kecamatan Balikpapan Timur sebagian besar masyarakatnya adalah nelayan dan pembudidaya. Budidaya yang dikembangkan adalah budidaya ikan dalam tambak. Maju atau tidaknya suatu usaha kegiatan budidaya akan menjadi satu di antara tugas seorang penyuluh, termasuk penyuluh yang berada di Kecamatan Balikpapan Timur.

Terdapat 18 orang penyuluh di Kecamatan Balikpapan Timur, di mana terdapat 2 orang penyuluh yang memiliki tugas dalam kegiatan perikanan yaitu Bapak Akbar dan Bapak Rudi Yakob. Satu di antara penyuluh tersebut adalah Bapak Rudi Yakob, S.Pi penyuluh di bidang perikanan khususnya dalam membina kelompok budidaya perikanan. Penyuluh bidang budidaya ini tugasnya membimbing dan membantu mengembangkan usaha budidaya ikan di Kecamatan Balikpapan Timur melalui kegiatan penyuluhan.

Uraian di atas menunjukkan bahwa, peran penyuluh perikanan merupakan aspek yang menarik untuk diteliti, karena penyuluh perikanan adalah petugas lapangan yang berhubungan langsung dengan pembudidaya dan sebagai media dalam transfer informasi di bidang

perikanan. Penyuluh Perikanan sebagai jembatan antara pembudidaya dengan dunia penelitian, pembudidaya dengan teknologi baru, dan pembudidaya dengan pasar. Namun untuk mengetahui sejauh mana peran penyuluh perikanan yang telah dan sedang dilakukan maka perlu dilakukan sebuah penelitian. Penelitian yang akan dilakukan berjudul “Peran Penyuluh Perikanan Dalam Membina Kelompok Pembudidaya Ikan (POKDAKAN) di Kecamatan Balikpapan Timur”.

METODE PENELITIAN

Waktu dan Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan selama 13 bulan, dimulai bulan Januari 2021 sampai dengan Mei 2022. Penelitian ini dilakukan di Kecamatan Balikpapan Timur Kota Balikpapan yang meliputi tahapan Pra Survei hingga ujian pendadaran skripsi.

Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini meliputi data primer dan data sekunder. Data primer merupakan data yang dikumpulkan dan diolah sendiri oleh peneliti langsung dari subjek atau objek penelitian. Pengumpulan data primer dilakukan dengan metode wawancara. Data sekunder yaitu data yang diperoleh atau dikumpulkan dari sumber-sumber yang telah ada dan data sekunder dalam penelitian ini berfungsi sebagai data pendukung. Data yang dijadikan referensi diperoleh melalui studi kepustakaan, lapangan dan instansi yang berkaitan dengan penelitian ini.

Metode pengambilan Sampel

Dalam melakukan penelitian ini yang digunakan adalah metode sensus dimana jumlah anggota populasi sebanyak 56 orang semuanya dijadikan responden. Metode sensus adalah teknik pengambilan sampel yang semua anggota populasinya dijadikan sebagai sampel (Sugiyono, 2004).

Metode Analisis Data

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan metode *Deskriptif Kuantitatif* dengan model skala *Likert*. Model skala *likert* adalah bentuk kuesioner yang mengungkap sikap dari responden dalam bentuk jawaban yang setiap jawaban tersebut memiliki skor tersendiri sesuai dengan positif atau negatifnya item itu (Subana dan Sudrajat, 2001). Skor yang digunakan berkisar 1 sampai 3, dimana jawaban a diberi skor 3 (Tinggi), jawaban b diberi skor 2 (Sedang) dan jawaban c diberi skor 1 (Rendah). Untuk menentukan skoring penilaian dapat dilihat pada Tabel 1 sebagai berikut:

Tabel 1. Skor Peran Penyuluh Perikanan secara kumulatif

Indikator Peran Penyuluh (Suhardiyono 1992, Law dan Derek 2000 dan Mardikanto 2009)			Skor Minimum	Skor Maksimum
No				
1	Penyuluh sebagai Motivator		3	9
2	Penyuluh sebagai Fasilitator		4	12
3	Penyuluh sebagai Mediator		3	9
4	Penyuluh sebagai Organisator		3	9
5	Penyuluh sebagai Komunikator		3	9
Jumlah			16	48

Sumber: Data Primer (2021).

Banyaknya kelas interval secara parsial yang diperlukan dapat diketahui dengan membedakan 3 kategori yaitu kategori tinggi, kategori sedang dan kategori rendah. Oleh karena itu, untuk menentukan interval kelas pada masing-masing kategori dapat ditentukan dengan menggunakan rumus menurut (Hasan, 2011) sebagai berikut (Tabel 2 secara kumulatif dan Tabel 3 secara parsial) :

$$C = \frac{Xn - Xi}{K} = \frac{48 - 16}{3} = 10,67$$

Keterangan :

Xn = Skor Maksimum

Xi = Skor Minimum

Tabel 2. Kategori Peran Penyuluh Perikanan Secara Kumulatif

No	Interval Kelas	Kriteria
1	16,00-26,67	Rendah
2	26,68-37,35	Sedang
3	37,36-48,00	Tinggi

Sumber: Data Primer (2021).

Tabel 3. Kategori Peran Penyuluh Perikanan Secara Parsial

No	Indikator	Interval Kelas	Rincian Interval Kelas	Kriteria
1	Motivator	2,00	3,00-5,00	Rendah
			5,01-7,00	Sedang
			7,01-9,00	Tinggi
2	Fasilitator	2,67	4,00-6,67	Rendah
			6,68-9,35	Sedang
			9,36-12,00	Tinggi
3	Mediator	2,00	3,00-5,00	Rendah
			5,01-7,00	Sedang
			7,01-9,00	Tinggi
4	Organisator	2,00	3,00-5,00	Rendah
			5,01-7,00	Sedang
			7,01-9,00	Tinggi
5	Komunikator	2,00	3,00-5,00	Rendah
			5,01-7,00	Sedang
			7,01-9,00	Tinggi

Sumber: Datar Primer (2021)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Gambaran Umum Lokasi dan Penduduk Kecamatan Balikpapan Timur

Kecamatan Balikpapan Timur merupakan satu dari 6 kecamatan yang secara administratif berada di wilayah Kota Balikpapan. Luas dari kecamatan ini adalah 92,42 Km² di perairan dan 137,158 Km² di daratan. Batas wilayah Kecamatan Balikpapan Timur dengan daerah sekitar adalah Sebelah Utara Kabupaten Kutai Kartanegara, Sebelah Timur Selat Makasar, Sebelah Selatan Selat Makasar, Sebelah Barat Kecamatan Balikpapan Utara.

Data profil Kecamatan Balikpapan Timur pada tahun 2021 menunjukkan bahwa penduduk Kecamatan Balikpapan Timur berjumlah 91.976 jiwa, yang terdiri dari 5.538 penduduk perempuan dan 24.562 penduduk laki-laki. Penduduk di Kecamatan Balikpapan Timur memiliki latar belakang pendidikan yang berbeda-beda, mulai pendidikan SD, SMP, SMA dan S1. Data Pendidikan di Kecamatan Balikpapan Timur ini menunjukkan pendidikan penduduk tamat SD/Sederajat sebesar 15.399 orang (16,7%), tamat SMP/Sederajat sebesar 12.120 orang (13,2%), tamat SMA/Sederajat 24.293 orang (26,4%) dan tamat S1/Sederajat sebesar 3.465 orang (4%).

Karakteristik Responden Pembudidaya dan Profil Penyuluh Perikanan

Tabel 4. Karakteristik Responden

No	Karakteristik Responden	Interval	Jumlah (%)	Dominan
1	Umur	26-48	48 (85,7%)	26-48
		Di atas 64	8 (14,3%)	
2	Pendidikan	SD	40 (71,4%)	SD
		SMP	9 (16,1%)	
		SMA	6 (10,7%)	
		S1/Sederajat	1 (1,8%)	
3	Jenis Kelamin	Laki-laki	54 (96,4%)	Laki-laki
		Perempuan	2 (3,6%)	

Sumber: Datar Primer (diolah) 2021

Daerah Kecamatan Balikpapan Timur terdapat 2 Penyuluh yang bekerja di sektor perikanan salah satunya, yaitu Bapak Rudi Yakob S.Pi yang berumur 37 tahun dengan pendidikan terakhirnya yaitu S1. Beliau bekerja selama 13 tahun mulai tahun 2019 hingga sekarang. Berdasarkan wilayah kerja beliau berada diantara 2 wilayah yaitu Kelurahan Manggar dan Teritip, kelompok yang menjadi binaan beliau ada 3 yaitu kelompok Tunas harapan, kelompok Monodon Jaya dan Kelompok Salok Lay Sejahtera.

Profil Kelompok Pembudidaya Ikan (POKDAKAN) di Kecamatan Balikpapan Timur

Profil kelompok pembudidaya ikan dapat dilihat dari data yang diperoleh di lapangan. Secara detail dapat disajikan dalam uraian sebagai berikut:

1. Kelompok Tunas Harapan

Kelompok Tunas Harapan adalah sebuah organisasi kelompok pembudidaya ikan yang berjumlah 17 orang dengan perincian 14 orang sebagai anggota, ketua yaitu ibu Marwah

dibantu oleh 1 orang bapak Usman sebagai sekretaris dan 1 orang bendahara bapak Riswan.

2. Kelompok Monodon Jaya

Kelompok Monodon Jaya adalah sebuah organisasi kelompok pembudidaya ikan yang berjumlah 20 orang dengan perincian 17 orang sebagai anggota, ketua yaitu bapak Johannes dibantu oleh 1 orang sekretaris bapak Mardan dan 1 orang sebagai bendahara yaitu bapak Samuel.

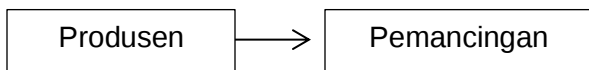
3. Kelompok Salok Lay Sejahtera

Kelompok Salok Lay Sejahtera adalah sebuah organisasi kelompok pembudidaya ikan yang berjumlah 19 orang dengan perincian 16 orang sebagai anggota, ketua yaitu bapak Fatahudin dibantu oleh 1 orang sekretaris bapak Arsat dan 1 orang sebagai bendahara yaitu bapak Jupri.

Deskripsi Usaha Budidaya dan Pemasarannya

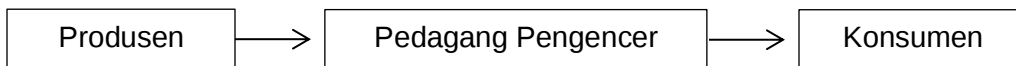
Teknik pembesaran ikan meliputi persiapan tambak, pemberian racun, pemupukan, penebaran benih, pemeliharaan dan pemanenan. Saluran pemasaran dapat terbentuk dengan adanya keterlibatan dari beberapa lembaga pemasaran, dimana hasil penelitian menunjukkan berbagai jenis saluran pemasaran dari produsen (pembudidaya) hingga konsumen, antara lain:

1. Saluran Pemasaran Tingkat 0



Produsen menjual ikan dengan cara membuka tempat pemancingan umum sehingga konsumen bisa langsung datang ke tempat pemancingan umum tersebut. Biasanya untuk pemancingan itu sendiri produsen mengirimkan sebanyak 500 Kg dengan harga Rp. 40.000,- /Kg.

2. Saluran Pemasaran Tingkat I



Produsen menjual hasil produksinya ke pasar. Kegiatan pemasaran dilakukan dengan cara pembudidaya mengantar langsung hasil produksinya ke pasar selanjutnya, pada pedagang yang ada di pasar menjualnya kepada konsumen. Kendala dan permasalahan yang dihadapi oleh pembudidaya adalah terkadang telatnya penerimaan pupuk dari kios dan ketika cuaca buruk seperti hujan itu akan menyulitkan para pembudidaya untuk mengirimkan hasil produksinya dikarenakan akses jalannya sulit dilalui.

Indikator Peran Penyuluh Perikanan

Hasil penelitian yang diperoleh dari analisis peran penyuluh perikanan dari ke 5 indikator yaitu sebagai motivator, fasilitator, mediator, organisator dan komunikator suhardiyono (1992), Law dan Derek (2000) dan Mardikanto (2009), di lapangan dengan 56 responden diketahui bahwa keberadaan peran penyuluh terhadap kelompok pembudidaya Ikan (POKDAKAN) secara keseluruhan indikator berada dalam kategori tinggi. Lebih rinci dapat dilihat pada Tabel 5 dan Tabel 6 sebagai berikut:

Tabel 5. Skor dan Kategori Indikator Peran Penyuluh Perikanan Secara Kumulatif

No	Indikator Peran Penyuluh	Total	Rata-rata	Kategori
1	Penyuluh Sebagai Motivator	436	7,78	Tinggi
2	Penyuluh Sebagai Fasilitator	515	9,19	Sedang
3	Penyuluh Sebagai Mediator	378	6,75	Sedang
4	Penyuluh Sebagai Organisator	362	6,46	Sedang
5	Penyuluh Sebagai Komunikator	429	7,67	Tinggi
Jumlah		2.120	37,85	Tinggi

Sumber: Data Primer (diolah) 2021

Tabel 6. Interval Kelas Indikator Peran Penyuluh Perikanan

No	Kelas Interval	Kategori	Nilai Skor	Keterangan
1	16,00-26,67	Rendah	37,85	Tinggi
2	26,68-37,35	Sedang		
3	37,36-48,00	Tinggi		

Sumber: Data Primer (diolah) 2021

Tabel 6 diatas menunjukkan bahwa hasil dari keseluruhan indikator terhadap keberadaan penyuluh perikanan memperoleh nilai rata-rata yaitu sebesar 37,85. Secara kumulatif masuk dalam interval kelas 37,36-48,00 yang dapat disimpulkan dalam kategori sangat berperan (tinggi). Untuk penjelasan hasil masing-masing indikator peran penyuluh dikategorikan menjadi 5 indikator yaitu:

1. Indikator peran penyuluh perikanan sebagai motivator

Tabel 7. Interval Kelas Peran Penyuluh perikanan Sebagai Motivator

No	Kelas Interval	Kategori	Nilai Skor	Keterangan
1	3,00-5,00	Rendah	7,78	Tinggi
2	5,01-7,00	Sedang		
3	7,01-9,00	Tinggi		

Sumber: Data Primer (diolah) 2021

Tabel 7 diatas menunjukkan bahwa penyuluh perikanan sebagai motivator termasuk dalam kategori sangat berperan (tinggi) dengan nilai rata-rata 7,78. Hal ini menunjukkan bahwa indikasi pada peran penyuluh perikanan sebagai motivator dalam memotivasi kelompok pembudidaya sudah berjalan dengan baik dan penyuluh sudah melakukan fungsinya dengan sangat baik dalam memberikan dorongan mengarahkan serta meningkatkan motivasi kepada kelompok pembudidaya di Kecamatan Balikpapan Timur.

2. Indikator peran penyuluh perikanan sebagai fasilitator

Tabel 8. Interval Kelas Peran Penyuluh Perikanan Sebagai Fasilitator

No	Kelas Interval	Kategori	Nilai Skor	Keterangan
1	4,00-6,67	Rendah	9,19	Sedang
2	6,68-9,35	Sedang		
3	9,36-12,00	Tinggi		

Sumber: Data Primer (2021)

Tabel 8 diatas menunjukkan nilai rata-rata keseluruhan indikator peran penyuluh perikanan sebagai fasilitator adalah 9,19 masuk dalam interval kelas 9,36-12,00 yang berarti dalam kategori berperan (sedang). Kemudian dapat disimpulkan bahwa indikator peran penyuluh perikanan sebagai fasilitator sudah dikatakan cukup baik kepada kelompok pembudidaya ikan dengan memberikan bimbingan, pelatihan dan memenuhi kebutuhan dari kelompok pembudidaya serta menjadi narasumber yang baik untuk kelompok pembudidaya.

3. Indikator peran penyuluh perikanan sebagai mediator

Tabel 9. Interval Kelas Peran Penyuluh Sebagai Mediator

No	Kelas Interval	Kategori	Nilai Skor	Keterangan
1	3,00-5,00	Rendah	6,75	Sedang
2	5,01-7,00	Sedang		
3	7,01-9,00	Tinggi		

Sumber: Data Primer (diolah) 2021

Peran penyuluh perikanan sebagai mediator pada Tabel 9 diketahui masuk dalam kategori berperan (sedang) dengan nilai rata-rata 6,75 dalam interval kelas antara 5,01-7,00. Hal ini menunjukkan bahwa seorang penyuluh berperan dalam menjalankan tugas-tugasnya untuk memberikan informasi sebagai perantara.

4. Indikator peran penyuluh perikanan sebagai organisator

Tabel 10. Interval Kelas Peran Penyuluh Perikanan Sebagai Organisator

No	Kelas Interval	Kategori	Nilai Skor	Keterangan
1	3,00-5,00	Rendah	6,46	Sedang
2	5,01-7,00	Sedang		
3	7,01-9,00	Tinggi		

Sumber: Data Primer (diolah) 2021

Tabel 10 diatas menjelaskan bahwa untuk hasil indikator peran penyuluh perikanan sebagai organisator didapatkan nilai rata-rata 6,46 dengan interval kelas dengan nilai 5,01-7,00 masuk dalam kategori berperan (sedang). Artinya, penyuluh telah berperan dalam memberikan arahan dalam mengembangkan ataupun pembentukan kelompok pembudidaya yang berada di Kecamatan Balikpapan Timur.

5. Indikator peran penyuluh perikanan sebagai komunikator

Tabel 11. Interval Kelas Peran Penyuluh Perikanan Sebagai Komunikator

No	Kelas Interval	Kategori	Nilai Skor	Keterangan
1	3,00-5,00	Rendah	7,67	Tinggi
2	5,01-7,00	Sedang		
3	7,01-9,00	Tinggi		

Sumber: Data Primer (diolah) 2021

Tabel 11 dijelaskan bahwa untuk hasil indikator peran penyuluh perikanan sebagai komunikator didapatkan nilai rata-rata 7,67 dengan interval kelas 7,01-9,00 masuk dalam kategori sangat berperan (tinggi). Dari hasil keseluruhan pada pengukuran peran penyuluh sebagai komunikator dalam membina kelompok pembudidaya ikan termasuk dalam kategori tinggi/sangat berperan dalam menjalankan tugasnya terbukti dengan hasil indikator peran

penyuluh sebagai komunikator yang termasuk dalam kategori sangat berperan (tinggi). Penyuluh yang ada di Kecamatan Balikpapan Timur telah melakukan tugasnya dengan sangat baik.

KESIMPULAN DAN SARAN

Peran penyuluh perikanan dalam membina kelompok pembudidaya ikan (POKDAKAN) di Kecamatan Balikpapan Timur Kota Balikpapan sebagai motivator dan komunikator termasuk dalam kategori sangat berperan (tinggi), sedangkan sebagai fasilitator, mediator dan organisator berada pada kategori berperan (sedang). Dengan demikian secara kumulatif peran penyuluh perikanan dalam membina kelompok pembudidaya ikan (POKDAKAN) termasuk dalam kategori sangat berperan (tinggi) dengan nilai rata-rata skor kumulatif 37,85. Kendala yang dihadapi oleh penyuluh perikanan dalam membina kelompok pembudidaya ikan adalah akses jalan menuju lokasi yang rusak terutama ketika musim penghujan sehingga susah dilewati. Kendala lainnya, penyuluh belum mendapatkan informasi tentang teknologi yang terbaru dari Dinas terkait. Penyuluh diharapkan agar tetap mempertahankan perannya sebagai motivator dan komunikator dalam membina kelompok pembudidaya ikan. Hal tersebut dikarenakan penyuluh telah melakukan perannya dengan sangat baik. Kemudian, untuk kedepannya penyuluh diharapkan dapat lebih meningkatkan perannya sebagai fasilitator, mediator serta organisator dengan meningkatkan minat kelompok pembudidaya ikan untuk mengikuti setiap kegiatan penyuluhan yang dilakukan. Hendaknya akses jalan menuju lokasi lebih diperhatikan oleh pemerintah karena jalan tersebut merupakan akses bisnis untuk memasarkan hasil perikananannya. Sebaiknya penyuluh sering bertukar atau meminta informasi tentang teknologi terbaru yang digunakan dengan penyuluh dari kota lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Hasan, Aedy. 2011. *Teori dan Aplikasi Etika Bisnis Islam*. Bandung: Alfabeta.
- Law, Sue dan Glover, Derek. 2000. *Educational Leadership*. Buckingham: open University Press.
- Mardikanto, Totok. 2009. *Sistem Penyuluhan Pertanian*. Sebelas maret University Press: Yogyakarta.
- Subana dan Sudrajat. 2001. *Statistik Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2004. *Metode Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Suhardiyono, L. 1992. *Penyuluhan Petunjuk Bagi Penyuluhan Pertanian*. Jakarta: Erlangga.